

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis linier berganda yang telah dilakukan pada bab IV, maka pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan keterbatasan dan saran yang terdapat pada penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak di perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama (H1) diterima. Koefesien tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan asing disuatu perusahaan maka penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin rendah.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama (H2) diterima. Koefesien tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional disuatu perusahaan maka penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin rendah.

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama (H3) diterima. Koefisien tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin rendah.
4. Kepemilikan publik berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama (H4) diterima. Koefisien tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan publik disuatu perusahaan maka penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin rendah.
5. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama (H5) diterima. Koefisien tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi penerapan konservatisme disuatu perusahaan maka penghindaran pajak dari perusahaan tersebut semakin tinggi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan, dan juga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan gagasan untuk memberikan ide-ide baru yang terkait dengan penghindaran pajak.

2. Implikasi Praktek

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu memberikan bukti yang kuat atas semua hipotesis yang diajukan, namun dapat memberikan gambaran awal mengenai bagaimana pengaruh struktur kepemilikan dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam penyusunannya. Berikut beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian membuat peneliti hanya menggunakan perusahaan non manufaktur sebagai objek penelitiannya, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengganti objek penelitiannya dengan perusahaan lainnya seperti perusahaan manufaktur, perusahaan BUMN, dan lainnya.
2. Pada penelitian ini nilai R-Square (R^2) hanya sebesar 9,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 9,1% penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan konservatisme akuntansi. Untuk kedepannya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak agar hasil yang diperoleh akan lebih baik.